



**GERAKAN MUTASI COVID-19 UPAYA PEMUTUSAN RANTAI  
PENULARAN COVID-19 PADA ANAK DI PAUD TUNAS CERIA  
BANDAR LAMPUNG**

**Yanti Wulandari<sup>1</sup>, Juniah<sup>2</sup>**

<sup>1-2</sup>Akademi Keperawatan Bunda Delima Bandar Lampung  
Jl. Bakau No. 5 Tanjung Raya Kec. Kedamaian Kota Bandar Lampung  
Email: [yantiwulan3008@gmail.com](mailto:yantiwulan3008@gmail.com)

**ABSTRAK**

Coronavirus Disease (COVID-19) adalah wabah virus yang menjangkit masyarakat dunia atau disebut pandemi, sejak ditemukan kasus positif COVID-19 di Indonesia pada 2 Maret 2020 pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Indonesia darurat COVID-19, yang juga berdampak pada kegiatan belajar mengajar di sekolah. Untuk itu diperlukan upaya pemutusan rantai penularan Covid-19 dengan memberikan edukasi yang benar tentang protocol kesehatan penggunaan masker, cara cuci tangan, dan bagaimana etika batuk yang benar dalam pencegahan virus corona ini secara sederhana terhadap anak. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah agar anak-anak selalu mematuhi protokol kesehatan dengan melakukan mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas. Metode kegiatan pelaksanaan pengabdian ini melalui video pembelajaran dan demonstrasi secara langsung. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa anak-anak aktif saat menjawab pertanyaan dan melakukan demonstrasi bagaimana cara mencuci tangan yang benar, penggunaan masker yang baik dan etika batuk.

Kata kunci : Covid-19, Anak Paud, Pencegahan, Penularan

**ABSTRACT**

*Coronavirus Disease (COVID-19) is a virus outbreak that has plagued the world community or called a pandemic, since a positive case of COVID-19 was found in Indonesia on March 2, 2020, the government of the Republic of Indonesia declared Indonesia a COVID-19 emergency, which also has an impact on teaching and learning activities in schools. For this reason, efforts are needed to break the chain of transmission of Covid-19 by providing correct education about health protocols for the use of masks, how to wash hands, and how to properly cough ethics in preventing this corona virus simply for children. The purpose of this community service is for children to always comply with health protocols by washing their hands, using masks, maintaining distance, staying away from crowds, reducing mobility. The method of activities for implementing this service is through learning videos and live demonstrations. The results of the evaluation showed that children were active when answering questions and demonstrating how to wash their hands properly, the use of good masks and cough etiquette.*

*Keywords : Covid-19, Early Childhood, Prevention, Transmission*



## 1. PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 tercatat telah menyebar ke lebih dari 200 negara pada bulan maret 2021 dengan jumlah kasus terkonfirmasi lebih dari 114 juta kasus dan jumlah kematian lebih dari 2 juta kasus diseluruh dunia (WHO, 2020). Berkembangnya wabah Covid-19 di dunia, hingga ke sejumlah wilayah di Asia, tentu sangat mengkhawatirkan seluruh lapisan masyarakat, tidak terkecuali di Indonesia. Masih tingginya angka pasien positif, suspek, kasus propable, kontak erat, dan kasus konfirmasi di seluruh Indonesia, dan beberapa wilayah di Provinsi Lampung khususnya di Kota Bandar Lampung dan sekitarnya, mengidentifikasi bahwa penularan virus corona ini masih terus berlangsung. Untuk itu diperlukan upaya pemutusan rantai penularan Covid-19 dengan memberikan edukasi yang benar tentang protocol kesehatan penggunaan masker, cara cuci tangan, dan bagaimana etika batuk yang benar dalam pencegahan virus corona ini secara sederhana terhadap anak (Trismiyana et al., 2021)

Penggunaan masker merupakan bagian dari rangkaian komprehensif langkah pencegahan dan pengendalian yang dapat membatasi penyebaran penyakit-penyakit virus saluran pernapasan tertentu, termasuk covid-19. Masker masuk dalam protokol kesehatan untuk menghindari penularan covid – 19 dapat digunakan baik untuk melindungi orang yang sehat (dipakai untuk melindungi diri sendiri saat berkontak dengan orang yang terinfeksi) atau untuk mengendalikan sumber (dipakai oleh orang yang terinfeksi untuk mencegah penularan lebih lanjut). Penggunaan masker harus dilakukan dengan benar sesuai kebutuhan masing – masing. Penggunaan masker saat ini yang disarankan adalah 2 lapis. Lapisan pertama adalah masker medis dan lapisan

kedua adalah masker kain (Zahrotunnimah, 2020).

Penggunaan hand sanitizer pada anak dimasa pandemik seperti sekarang ini sangatlah diperlukan. Hand sanitizer atau pembersih tangan dengan berbahan alkohol yang bisa berbentuk cair atau pun gel. Hand sanitizer dikategorikan sebagai obat yang dijual bebas, sehingga penggunaannya harus tepat . hand sanitizer ini digunakan sebagai alternatif jika tidak ada air sebagai pembersih tangan untuk melindungi diri dari corona virus- 19 (alodokter.com, 2020).

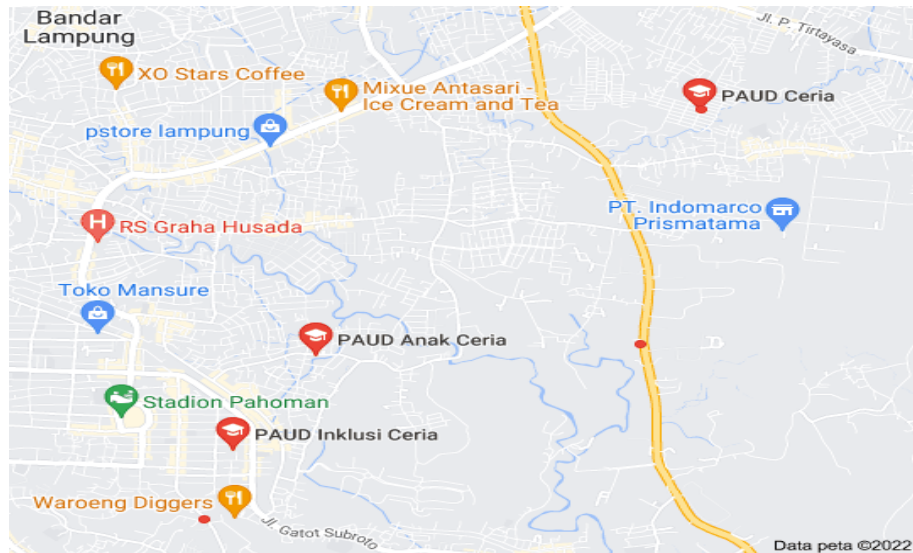
Setelah penggunaan masker dan hand sanitizer untuk pemutusan rantai penularan pada anak dengan covid 19. Anak – anak juga perlu diberikan edukasi bagaimana batuk yang benar. Di masa *new normal* anak –perlu mempraktekkan etika batuk di mana dan kapan pun yang benar sejak dini. Etika batuk ini penting dilakukan untuk meminimalkan penularan penyakit. Diinformasikan oleh US Center For Disease Control and Prevention (CDC), anak-anak saat sedang batuk ataupun bersih baiknya menutup mulut serta hidung dengan lengan tapi bukan tangan. Melakukan dan mengajarkan untuk batuk dan bersin dengan etika yang benar dapat mencegah berbagai penularan penyakit infeksi saluran respiratori (Hayati, 2020)

## 2. IDENTIFIKASI MASALAH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di PAUD Tunas Ceria Bandar Lampung, hal ini dikarenakan anak-anak masih banyak tidak menggunakan masker dan mencuci tangan saat kegiatan proses belajar dan anak-anak juga belum terpapar informasi mengenai covid - 19. Target kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah anak-anak di

PAUD Tunas Ceria Bandar Lampung. Luaran yang diharapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah anak-anak selalu mematuhi

protokol kesehatan dengan melakukan mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas.



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

### 3. KAJIAN PUSTAKA

Pada awal Maret 2020, dunia dikejutkan oleh munculnya pandemi COVID 19 yang merubah hampir seluruh sistem tatanan kehidupan manusia. Organisasi Kesehatan dunia (WHO) secara resmi menyatakan bahwa COVID 19 menjadi pandemik global dan meminta ke semua negara untuk melakukan upaya maksimal dalam guna membatasi penyebaran maupun jumlah kasus COVID 19 (Widiyani, 2020).

Dalam kondisi saat ini, virus corona bukanlah suatu wabah yang bisa diabaikan begitu saja. Jika dilihat dari gejalanya, orang awam akan mengiranya hanya sebatas influenza biasa, tetapi bagi analisis kedokteran

virus ini cukup berbahaya dan mematikan. Saat ini di tahun 2020, perkembangan penularan virus ini cukup signifikan karena penyebarannya sudah mendunia dan seluruh negara merasakan dampaknya termasuk Indonesia. Mengantisipasi dan mengurangi jumlah penderita virus corona di Indonesia sudah dilakukan di seluruh daerah. Diantaranya dengan memberikan kebijakan membatasi aktifitas keluar rumah, kegiatan sekolah dirumahkan, bekerja dari rumah (work from home), bahkan kegiatan beribadah pun dirumahkan. Hal ini sudah menjadi kebijakan pemerintah berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang sudah dianalisa dengan maksimal tentunya. Terkait aktifitas yang



dirumahkan sudah menjadi kebijakan dalam kondisi khusus yang harus dilakukan. Kebijakan ini diharapkan mampu mengatasi masalah yang terjadi di masyarakat. Kebijakan ini ditetapkan oleh beberapa pihak terutama pemerintah yang diorientasikan pada pemenuhan kebutuhan dan kepentingan masyarakat (Suni, 2020)

Mengantisipasi dan mengurangi jumlah penderita virus corona juga dapat dicegah dengan berbagai upaya. Pengetahuan mendalam mengenai gejala dan penularan virus tersebut penting untuk diketahui oleh masyarakat. Kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan dan kebugaran tubuh harus ditingkatkan. Beberapa upaya untuk mencegah penularan Covid-19, yaitu : sering mencuci tangan dengan sabun atau cairan antiseptik, menerapkan etika batuk dan bersin dengan benar, menghindari menyentuh wajah dengan tangan, menjaga jarak dan mengenakan masker, serta melakukan aktivitas di dalam rumah terutama pada anak-anak (Kemenkes RI, 2020)

#### 1. Masker

##### a. Definisi Masker

Masker adalah perlindungan pernafasan yang digunakan sebagai metode untuk melindungi individu dari menghirup zat-zat bahaya atau kontaminan yang berada di udara, perlindungan pernafasan atau masker tidak dimaksudkan untuk menggantikan metode pilihan yang dapat menghilangkan penyakit, tetapi digunakan untuk melindungi secara memadai pemakainya (Susilo et al., 2020).

Masker secara luas digunakan untuk memberikan perlindungan terhadap partikel dan aerosol yang dapat menyebabkan bahaya bagi sistem pernafasan yang dihadapi oleh orang yang tidak memakai alat pelindung diri, bahaya partikel dan aerosol dari berbagai ukuran dan sifat kimia yang berbeda dapat membahayakan manusia, maka NIOSH merekomendasikan masker yang menggunakan filter (Uno, 2020)

#### 2. Cuci tangan

Begini enam langkah mencuci tangan yang direkomendasikan oleh Badan Kesehatan Dunia WHO untuk mencegah virus corona (WHO, 2020) :

- a. Ratakan sabun dengan kedua telapak tangan
- b. Gosok punggung dan sela-sela jari tangan kiri dengan tangan kanan dan sebaliknya
- c. Gosok sela-sela jari
- d. Punggung jari tangan kanan digosokkan pada telapak tangan kiri dengan jari sisi dalam kedua tangan saling mengunci
- e. Ibu Jari tangan kiri digosok berputar dalam genggam tangan kanan dan sebaliknya
- f. Gosok berputar ujung jari tangan kanan di telapak tangan kiri dan sebaliknya

#### 3. Etika Batuk (Isnian et al., 2020) :

- a. *Etika batuk/bersin yang benar*
  - 1) Tutup hidung dan mulut saat batuk/bersin dengan tisu atau lengan baju dalam. Hal ini agar virus tidak



menyebar ke udara dan menular ke orang lain.

- 2) Segera buang tisu yang telah dipakai ke tempat sampah.
  - 3) Cuci tangan dengan menggunakan air bersih dan sabun atau pencuci tangan berbasis alkohol.
  - 4) Gunakan masker.
- b. *Kebiasaan batuk/bersin yang salah*
- 1) Tidak menutup mulut saat batuk atau bersin di tempat umum.
  - 2) Tidak mencuci tangan setelah digunakan untuk menutup mulut atau hidung saat batuk/bersin.
  - 3) Membuang ludah batuk di sembarang tempat.
  - 4) Membuang atau meletakkan tisu yang sudah dipakai di sembarang tempat.
  - 5) Tidak menggunakan masker saat flu atau batuk

#### 4. METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan pelaksanaan melalui video pembelajaran dan demonstrasi secara langsung. Video pembelajaran ini mengandung pesan kesehatan yang positif tentang pembelajaran covid- 19, menghibur dan sesuai dengan usia anak-anak sedangkan demonstrasi secara langsung tentang penggunaan masker yang baik, cara membersihkan tangan, serta etika batuk yang benar.

#### 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### a. Hasil

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya pemutusan rantai penularan corona virus 19 pada anak-anak di PAUD Tunas Ceria melalui pembelajaran video dan demonstrasi langsung yang dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2022. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 25 anak. Tema dalam penyuluhan yang dilaksanakan adalah gerakan mutasi covid -19 upaya pemutusan rantai penularan covid-19 yang dimulai dar jam 08.00 – 09.30 WIB. Materi video pembelajaran tentang covid, cara mencuci tangan, menggunakan masker, dan etika batuk dan demonstrasi secara langsung. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa anak-anak aktif saat menjawab pertanyaan dan melakukan demonstrasi bagaimana cara mencuci tangan yang benar, penggunaan masker yang baik dan etika batuk. Pada akhir kegiatan anak-anak mendapatkan *goodie bag* berupa masker, *handsanitizer*. Setelah melakukan pembelajaran melalui video dan demonstrasi secara langsung , diharapkan para peserta dapat menjadi agen perubahan perilaku pencegahan covid-19 kepada keluarga dan teman teman sebaya dilingkungan sekitar.

##### b. Pembahasan

Anak-anak termasuk ke dalam kelompok usia yang sangat rentan terhadap penularan COVID-19 dari lingkungan sekitarnya.



Sebagian anak-anak yang terinfeksi COVID-19 seringkali tidak menunjukkan gejala infeksi. Protokol edukasi dalam penanganan Covid19 telah banyak disosialisasi oleh pemerintah melalui berbagai media mulai dari media konvensional, elektronik hingga sosial media. Edukasi yang disebarluaskan kepada masyarakat terutama pada anak-anak paud, antara lain: penggunaan masker ketika keluar rumah, mencuci tangan menggunakan sabun dengan langkah-langkah yang benar, menjaga jarak dan tidak berkerumun (Mahdalena & Handayani, 2020).

Melakukan penyuluhan dan pendampingan tindakan cuci tangan pakai sabun dengan kegiatan yang menyenangkan pada anak usia dini dengan tema funhandwashing. Tema funhandwashing dipilih karena siswa taman kanak-kanak yang tergolong anak usia dini memiliki karakteristik selalu aktif bergerak dan menjadikan dunia bermain sebagai proses belajar. Kegiatan funhandwashing pada pengabdian ini meliputi menonton video tentang cuci tangan pakai sabun yang benar (Hardiningrum et al., 2021).

Penggunaan media audio visual akan membuat pembelajaran lebih berhasil bila dibandingkan dengan tidak menggunakan audio

visual karena berisi pengetahuan yang cukup lengkap dan mudah untuk dicerna peserta didik. Penggunaan media audio visual akan membantu sosialisasi gerakan memutus mata rantai penularan Covid-19 agar anak-anak mudah untuk memahami dan meniru. Dalam video tersebut terdapat lagu yang bisa dinyanyikan sehingga lebih mudah dalam menghafal langkah-langkahnya. Tayangan juga menggunakan model anak-anak yang sedang mempraktekkan gerakan mencuci tangan sehingga diharapkan lebih mudah untuk diingat dan ditiru (Mahdalena & Handayani, 2020)

Video yang digunakan pada saat penyuluhan kesehatan dibuat dan dicari yang semenarik mungkin dengan mempertimbangkan minat anak-anak yang cenderung lebih menyukai hal-hal baru dan unik serta adanya gambar yang menarik untuk menarik perhatian responden. Dalam menentukan media dan alat bantu penyuluhan kesehatan, peneliti mengacu pada pernyataan bahwa pengetahuan yang ada pada setiap manusia itu diterima atau ditangkap melalui panca indra. Semakin banyak indra yang digunakan untuk menerima sesuatu maka semakin banyak dan semakin jelas pengertian/ pengetahuan yang diperoleh (Aini et al., 2021).



Gambar 2. Foto Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 3. Foto bersama

## 6. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan di PAUD Tunas Ceria Bandar Lampung anak-anak mengalami peningkatan ketrampilan dalam mengaplikasikan gerakan mutasi covid-19 yaitu penggunaan masker dengan baik, mencuci tangan yang benar dan cara melakukan batuk yang benar saat batuk jika tidak menggunakan masker maupun tissue.

Setelah dilakukan pengabdian masyarakat terhadap anak-anak tentang upaya pemutusan rantai penularan corona virus -19 diharapkan mereka selalu mematuhi protokol kesehatan dengan melakukan mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas.

**7. DAFTAR PUSTAKA**

- Aini, N., Anggraini, I. R., & Alifatin, A. (2021). PERILAKU ORANGTUA DALAM UPAYA PENCEGAHAN COVID 19 PADA ANAK. *Jurnal Insan Cendekia*, 8(1). <https://doi.org/10.35874/jic.v8i1.813>
- alodokter.com. (2020). Virus Corona. In *Alodokter.Com*.
- Hardiningrum, A., Fasha, A. H. Z., & Zahroh, C. (2021). Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Masa Pandemi Covid-19. *Early Childhood : Jurnal Pendidikan*, 5(1).
- Hayati, Y. N. (2020). Implikasi Pencegahan Penularan Corona Melalui Kegiatan Cuci Tangan Pakai Sabun Terhadap Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Genius*, 1(2). <https://doi.org/10.35719/gns.v1i2.16>
- Isnian, S. N., Musadar, M., Salahuddin, S., Lestari, H., & Fitriani, F. (2020). Penyuluhan Multimedia Dalam Upaya Memutus Mata Rantai Pandemi Covid-19 di Sulawesi Tenggara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Terapan (JPMIT)*, 2(2). <https://doi.org/10.33772/jpmit.v2i2.15172>
- Kemendes RI. (2020). Pencegahan. In *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*.
- Mahdalena, V., & Handayani, L. (2020). Sosialisasi Gerakan Cuci Tangan dengan Media Audio Visual sebagai Pencegahan Covid-19 di PAUD Srikandi. *Jurnal IKRAITH-ABDIMAS*, 3(3).
- Suni, N. S. P. (2020). Kesiapsiagaan Indonesia Menghadapi Potensi Penyebaran Corona. *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI*.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Trismiyana, E., Keswara, U. R., & Febrian, A. A. (2021). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Protokol Kesehatan sebagai Upaya Preverentif Covid 19 pada Civitas Akademika di Universitas Malahayati Bandar Lampung. *Malahayati Nursing Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.33024/mnj.v1i1.5565>
- Uno, H. . (2020). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kesehatan tentang Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19. *Bali Health*



**JPMBD**

**Jurnal Pengabdian Masyarakat**

**BUNDA DELIMA**

*Vol. 1 No.1 Edisi Agustus 2022 Hal . 17 - 23*

*Published Journal, 2(1 SE-  
Articles), 1–12.  
[http://ejurnal.stikeskesdamudayan  
a.ac.id/index.php/bhpj/article/vie  
w/199](http://ejurnal.stikeskesdamudayan<br/>a.ac.id/index.php/bhpj/article/vie<br/>w/199)*

WHO. (2020). Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Sekolah. *Unicef*.

Widiyani, R. (2020). Latar Belakang Virus Corona, Perkembangan hingga Isu Terkini. In *News.Detik.Com*.

Zahrotunnimah, Z. (2020). Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*.  
<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15103>